

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

berdasarkan hasil analisis dan pada pembahasan BAB IV maka di peroleh:

- 1.) Indeks parkir unit usaha di lokasi yaitu;
 - a.) Indeks parkir pada Ruko A dengan IP rencana roda 2 sebesar 0,11 dan IP rencana roda 4 sebesar 0,88. Untuk nilai Indeks parkir existing roda 2 sebesar 0,38 dan IP existing roda 4 sebesar 0,88.
 - b.) Indeks parkir pada unit usaha Kharisma *Stationary & Computer* dengan IP rencana roda 2 sebesar 0,99 dan nilai IP rencana roda 4 sebesar 3,49. Untuk nilai indeks parkir existing roda 2 sebesar 0,97 dan nilai IP existing roda 4 sebesar 1,59 .
 - c.) Indeks parkir pada unit usaha Kharisma *Home & Kitchen* dengan IP rencana roda 2 sebesar 0,31 dan nilai IP rencana roda 4 sebesar 2,58. Untuk nilai indeks parkir existing roda 2 sebesar 0,46 dan nilai indeks parkir existing roda 4 sebesar 1,22.
 - d.) Indeks parkir pada unit usaha Kedai Kopi Petir dengan IP rencana roda 2 sebesar 0,06 dan untuk nilai indeks parkir existing roda 2 sebesar 1,44.
 - e.) Indeks parkir pada unit usaha toko Ud. Mandiri dengan IP rencana roda 2 sebesar 0,45 dan untuk nilai indeks parkir existing roda 2 sebesar 0,54.
- 2.) Alternatif strategi pengelolaan kebutuhan ruang parkir
 - a.) Ruko A berdasarkan hasil survei kendaraan roda 4 dengan IP existing sebesar 88% dan roda 2 dengan IP existing 38 % maka kebutuhan ruang parkir roda 4 lebih besar di bandingkan dengan kebutuhan ruang parkir roda 2. dengan begitu area Ruko A perlu adanya penataan di setiap toko masing –masing untuk mengatur pembagian antara perpakiran untuk roda 2 dan roda 4, agar kebutuhan parkir roda 4 di setiap toko dapat terpenuhi tidak di fokuskan pada parkir kendaraan roda

2 saja. Dengan begitu di butuhkan petugas parkir di setiap toko, agar dapat di atur pola parkir roda 2 untuk di sisahkan cukup ruang parkir untuk roda 4.

- b.) Kharisma *Stationary & Computer* berdasarkan hasil survei kendaraan roda 4 dengan IP existing sebesar 159% dan roda 2 dengan IP existing 97% maka kebutuhan ruang parkir roda 4 lebih besar dibandingkan roda 2. Karena kebutuhan ruang parkir lahan roda 2 juga besar (mencukupi) maka alternatif pengelolaannya adalah memakai pola parkir 60° untuk pola parkir roda 4 dan mempertegas petugas parkir agar teliti dalam mengatur pola parkir.
- c.) Kharisma Home & Kitchen berdasarkan hasil survei kendaraan roda 4 dengan IP existing sebesar 122% dan roda 2 dengan IP existing 46% maka kebutuhan ruang parkir roda 4 lebih besar dibandingkan roda 2. Dengan begitu alternatif pengelolaannya dengan cara memperbesar batas lahan parkir roda 4 ke batas lahan parkir roda 2 karena kebutuhan ruang parkir roda 2 dengan IP existing 46% masih tersisa lebih ruang untuk bisa menampung kendaraan roda 2.
- d.) Kedai Kopi Petir berdasarkan hasil survei tidak memiliki lahan parkir roda 4 karna jumlah kendaraan roda 2 yang parkir banyak dan perubahan ahli fungsi lahan yang sebenarnya di jadikan lahan parkir tapi di jadikan tempat duduk santai makan dan minum. Maka alternatif pengelolaannya adalah memperbesar lahan parkir dengan cara memperkecil area didepan kedai tempat para pengunjung duduk santai makan dan minum agar lahan parkir menjadi besar dan bisa membagi lahan parkir antara roda 2 dan roda 4, dan merubah pola parkir 60° untuk kendaraan roda 4.
- e.) Toko Ud. Mandiri berdasarkan hasil survei toko ini tidak memiliki petugas parkir, tidak memiliki lahan parkir roda 4. hasil IP existing roda 2 adalah 54% maka kebutuhan ruang parkir roda 2 sangat terpenuhi. Maka alternative pengelolaannya adalah mengurangi tempat menaruh barang-barang toko di depan area dengan cara menyiapkan ruang lain, agar area di depan toko yang menjadi lahan parkir bisa menjadi luas dan

masih bisa memakirkan 1 roda 4. dibutuhkan juga petugas parkir agar bisa mengatur pola parkir dengan baik.

5.2. Saran

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama 6 hari dan hasil analisa pada bab IV penulis menyarankan:

- a.) Pada ruko A dan Kharisma stationary & computer sebaiknya mempertegas petugas parkir dan aturan atau petunjuk cara memakirkan kendaraan sehingga pola parkir menjadi baik. untuk Kharisma stationary & computer sebaiknya menggunakan pola parkir 60° untuk roda 4 agar dapat lebih banyak menampung kendaraan dan mempertegas petugas parkir agar mengatur kendaraan roda 4 untuk wajib memakirkan di dalam lahan parkir, agar sisa ruang parkir roda 4 yang masi tersisa bisa di isi karena banyak pengunjung yang malas memakirkan di dalam area parkir dan lebih memilih memakirkan kendaraan di luar area badan jalan. .
- b.) Untuk Kedai kopi petir sebaiknya memperhatikan dan mengatur penataan lahan agar lahan depan yang di jadikan sebagai tempat pengunjung duduk dapat diperkecil dan bisa memperluas lahan parkir dan merubah pola parkir 60° untuk kendaraan roda 4 agar dapat menampung kendaraan lebih banyak, sehingga posisi parkir kendaraan roda 4 tidak terlalu banyak mengambil lahan badan jalan.
- c.) Pihak kharisma home & kitchen dan toko ud. Mandiri di harapkan para petugas parkir untuk membantu menata pola parkir dengan baik terutama berfokus pada parkir roda 4 dan menyediakan petugas parkir untuk toko ud. Mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ricky Muhammad Yany; Ida Farida; Eko Walujodjati. 2016. *"Pengaruh Parkir Pada Badan Jalan Terhadap Kinerja Ruas Jalan Ciledug Kota Garut"*
- Aisyah Basri.2017. *"Analisis Dampak Parkir Terhadap Kinerja Lalu Lintas Di Ruas Jalan. Sekitar Mall Panakkukang Kota Makassar"*
- Putu Preantjaya winaya. 2017. *'Analisis Karakteristik dan Solusi Parkir di Badan Jalan Denpasar Bali Jalan Sumatera"*.
- Setijowarno dan Frazila 2001."*Pengertian Parkir"*
- Parkir Direktorat Jenderal Perhubungan Darat,1998. *"Teknis Penyelenggaraan Fasilitas"* Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 1996."*Fasilitas Parkir"*
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 1998."*Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir,"* Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 1999."*Rekayasa Lalu Lintas, Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas dan Angkutan Kota"*.
- Peta Lokasi Penelitian, Jln. W.J Lamentik Oebobo Kota Kupang "Google Eart"*